

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII**

**Ahmad Faiz<sup>1</sup>, Remiswal<sup>2</sup>, Rivdya Eliza<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email: [af2518424@gmail.com](mailto:af2518424@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* (eksperimen semu) bentuk *non equivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis dengan Uji *Independent Sample T-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.158 maka diambil keputusan bahwa ( $0.158 > 0.05$ ). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan perolehan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 2 VII.3 sebesar 89.06 dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 1 VII.4 sebesar 89.06. Perbedaan rata-rata kedua kelas tersebut sebesar 2.56, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share* (TPS), *Team Games Tournament* (TGT), Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the significant differences in the learning outcomes of students who studied using the Think Pair Share (TPS) learning model with the learning outcomes of students who studied using the Team Games Tournament (TGT) learning model in class VII Al-Qur'an Hadith subjects at MTsN 6 Agam. This type of research uses quantitative research. The method used is experimental research method. The design used in this research is Quasi Experiment Design (pseudo experiment) form of non equivalent control group design. The results showed that based on hypothesis testing with the Independent Sample T-test, the Sig value was obtained. (2-tailed) of 0.158, so the decision was*

*made that ( $0.158 > 0.05$ ). This means that there is no significant difference in the learning outcomes of students who learn using the Think Pair Share (TPS) learning model with the learning outcomes of students who learn using the Team Games Tournament (TGT) learning model in Al-Qur'an Hadith subjects with the acquisition of the average post-test of the experimental class 2 VII.3 of 89.06 and the average post-test of the experimental class 1 VII.4 of 89.06. The average difference between the two classes is 2.56, so  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected.*

**Keywords:** Think Pair Share (TPS), Team Games Tournament (TGT), Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadits. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. Kemudian pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca<sup>1</sup>.

Melihat tujuan tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi pendidik sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar secara aktif dan menyenangkan. Sehingga akan menambah pengetahuan dan juga keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat diamalkan atau terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran adalah model kooperatif seperti model *Think Pair Share* (TPS) dan model *Team Games Tournament* (TGT).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. *Think Pair Share* menghendaki peserta didik bekerja saling membantu dan bekerjasama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 anggota. Sedangkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Ramadhoni Aulia Gusli et al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Melalui Gaya Servant Leadership Di SMKN 1 Sungai Limau," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 14, no. 1 (2024): 87–106, <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i1.20146>.

<sup>2</sup> Astuti, Suryana, and Suaidi, "Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 2 (2022): 195–218, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>.

Adapun kesamaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yaitu sama-sama menekankan kerjasama kelompok, aktivitas belajar pada kedua model pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik dengan bentuk kegiatan diskusi kelompok, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Alasan penulis memilih model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. Hal ini terpapar dalam hasil penelitian Nurhikmah (2021), Mukhadimah (2015), Nurhalimah (2023), dan Nurkhauliy (2020). Hasil penelitian-penelitian tersebut memberikan masukan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat diterapkan dalam pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni pada jenis penelitian, lokasi penelitian dan mata pelajaran, ini menegaskan bahwa penelitian yang diusulkan tidak sekadar mengulang penelitian terdahulu, melainkan memberikan sudut pandang dan temuan yang lebih komprehensif serta relevan dengan kebutuhan pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah

Namun pada kenyataannya, hasil belajar peserta didik masih rendah terutama di MTsN 6 Agam. Rendahnya hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Juli tahun 2024 dengan Bapak Anondra, SHI. Gr di MTsN 6 Agam diperoleh keterangan bahwa ada beberapa masalah yang ditemui pada peserta didik saat proses pembelajaran diantaranya adalah kurang antusias dan aktifnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran peserta didik lebih banyak diam sehingga mereka melakukan hal yang lain untuk bisa menghilangkan kebosanan mereka seperti berbicara dengan teman sebangkunya ataupun mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan lainnya<sup>3</sup>.

Berdasarkan observasi pada tanggal 23 Juli 2024 juga terlihat bahwa pembelajaran di MTsN 6 Agam sering didominasi oleh pendidik daripada peserta didik, sehingga hanya terjadi pola komunikasi yang berlangsung satu arah. Pendidik yang lebih aktif berkomunikasi melalui metode ceramah mengakibatkan peserta didik cenderung diam dan fokus terhadap penjelasan guru. Selain itu, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa peserta didik masih mengalami kendala belum mampu berkolaborasi dengan baik pada saat belajar kelompok hanya satu peserta didik saja menjelaskan sedangkan peserta didik lain tidak bekerja. Kolaborasi antar anggota kelompok masih rendah ditandai dengan peserta didik

---

<sup>3</sup> Anondra, *Wawancara*, 2024.

yang tidak mau terbebani oleh tanggung jawab dari peserta didik yang lain, selain itu masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang berkontribusi pada saat kegiatan presentasi dan diskusi di kelas, setiap kegiatan diskusi peserta didik harus dimotivasi oleh pendidik<sup>4</sup>.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, tidak cukup hanya dengan menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Maka sehubungan dengan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian perbandingan dua model pembelajaran kooperatif dengan judul **“Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTsN 6 Agam”**. Dengan membandingkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), diharapkan pendidik dapat menentukan model yang tepat dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik guna terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta bisa menjadikan peserta didik lebih aktif dan antusias sehingga bisa meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen untuk menganalisis pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperiment Design atau desain eksperimen semu, dengan bentuk Non-Equivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena memungkinkan perbandingan antara kelompok yang mendapatkan perlakuan (eksperimen) dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan, meskipun kedua kelompok tersebut tidak sepenuhnya acak.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yang bertujuan untuk memilih sampel secara acak dan memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Dari hasil pengambilan sampel ini, didapatkan dua kelas yang menjadi kelompok eksperimen. Kelas VII.4 dipilih sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen 2.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes sebagai alat ukur utama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-test, yang

---

<sup>4</sup> “Observasi,” 2024.

dilaksanakan setelah perlakuan diberikan, untuk mengukur perubahan atau dampak yang terjadi pada kedua kelompok eksperimen. Instrumen tes yang digunakan merupakan tes baku mata Pelajaran.

Adapun dalam menganalisis data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan beberapa teknik statistik, yaitu uji normalitas untuk memeriksa apakah data terdistribusi normal, uji homogenitas untuk memastikan bahwa varians antar kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan, dan terakhir uji Independent Sample T-Test untuk menguji perbedaan rata-rata antara kedua kelompok eksperimen setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, seluruh rangkaian penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas perlakuan yang diuji.<sup>5</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

Uji *Independent Sample T-test* dilakukan untuk melihat apakah Hipotesis Ho atau Ha yang diterima atau sebaliknya.

- Ha: Ada perbedaan rata-rata pada hasil *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen 1 dan *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen 2
- Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata pada hasil *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen 1 dan *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen 2

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1** Hasil Analisis Uji *Independent Sample T-test* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

									Lower	Upper
HASI L	Equal variances assumed	.43 1	.514	1.430	62	.158	2.563	1.792	-1.019	6.144
	Equal variances not assumed			1.430	61.38 0	.158	2.563	1.792	-1.019	6.144

Levene's Test for Equality of Variances menunjukkan pada uji ini,  $F = 0.431$  dengan  $\text{Sig.} = 0.514$ , yang menunjukkan bahwa varians antara kedua kelompok eksperimen berkorelasi sama. Karena nilai Signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat diasumsikan bahwa varians antar kelompok adalah sama.

t-test for Equality of Means menggambarkan ketika Equal variances assumed (variens dianggap sama), nilai t adalah 1.430 dengan  $df = 62$  dan  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.158$ , yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok eksperimen, karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

Ketika Equal variances not assumed (variens tidak dianggap sama), nilai t tetap 1.430 dengan  $df = 61.380$  dan  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.158$ , yang kembali menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Mean Difference/Perbedaan rata-rata antara kedua kelompok adalah 2.563. Angka 95% Confidence Interval of the Difference: Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berada pada rentang -1.019 hingga 6.144. Karena interval ini mencakup nilai 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok eksperimen.

Dengan demikian, berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh nilai  $\text{Sig. (2-tailed)}$  sebesar 0.158 maka diambil keputusan bahwa ( $0.158 > 0,05$ ). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Untuk lebih jelasnya dengan melihat perbedaan rata-rata posttest kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini

**Tabel 2** Hasil Analisis Statistik Rata-Rata *Post-test* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	POSTTEST VII.3	32	89.06	7.517	1.329
	POSTTEST VII.4	32	86.50	6.797	1.201

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh rata-rata *post-test* kelas eksperimen 2 sebesar 89.06 dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 1 sebesar 86.50. Maka perbedaan rata-rata kedua kelas tersebut sebesar 2.56 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan perolehan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 1 sebesar 86.50 dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 2 sebesar 89.06. Perbedaan rata-rata kedua kelas tersebut sebesar 2.56. Maka Hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muaddy, Sasmi Nelwati, and Khadijah. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2023): 147–64. <https://doi.org/10.61082/alfatih.v6i2.279>.
- Anondra. *Wawancara*, 2024.
- Astuti, Suryana, and Suaidi. "Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 2 (2022): 195–218. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>.
- Gusli, Ramadhoni Aulia. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru Di SDN 09 V Koto Kampung Dalam." *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 101–14. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8531>.

- Gusli, Ramadhoni Aulia, Junaidi, Supriadi, Kurnia Mira Lestari, Muaddyl Akhyar, and Ramadhona Aulia Gusli. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Melalui Gaya Servant Leadership Di SMKN 1 Sungai Limau." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 14, no. 1 (2024): 87–106. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i1.20146>.
- Ihsan, M. (2020). The Effect Of Think Pair Share Cooperative Learning On Learning Outcomes. , 1. <https://doi.org/10.33330/ICOSSIT.V1I1.789>.
- Karim, Hamdi Abdul, Sapna Mirta, and Inang Marlina. "Penggunaan Strategi Pembelajaran True or False Dalam Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii 6 Di MTSN 2 Pasaman Barat." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2023): 177–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281//zenodo.10430368>.
- Khoirudin, and Supriyanah. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten." *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)* 1, no. 2 (2021): 77–85. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3883>.
- Mahardi, Murda, and Astawan. "Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, no. 2 (2019): 91–102. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821>.
- Mamad, M. (2023). Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi-Agm-1 Man 1 Pandeglang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.51878/teaching.v2i4.1883>
- Manongga, Danny, Untung Rahardja, Irwan Sembiring, Ninda Lutfiani, and Ahmad Bayu Yadila. "Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan." *ABDI JURNAL ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 3, no. 2 (2022): 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>.
- Mg, F. (2019). The Influence Of Think Pair Share Cooperative Learning Strategies And Interpersonal Communication Against The Learning Results Of The Qur'an Hadith Students Of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang. , 3, 252-263. <https://doi.org/10.30821/ANSIRU.V3I2.5875>.
- Mustamiin. "Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Di Tinjau Dari Motivasi Berpretasi." *In Jurnal Teknologi Pendidikan* 1 (2016).
- Mutatik. "Upaya Meningkatkan Kerampilan Menulis Siswa Melalui Penerapan Metode Think Pair Share." *DIRASAH: Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 144–55. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5202942>.
- Nurmalina. "Disiplin Dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal As-Salam* 1, no. 1 (2016): 83–95.
- "Observasi," 2024.
- Rasyidi, Muhammad. "Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2019): 33. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.106>.

# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 142-150

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Bandung: Alfabeta, 2020.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Susanto, Hadi. “Pengaruh Pelatihan TQM Terhadap Kinerja Guru Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 2 (2020): 65–77.

Widiyanti, E., & Rahman, A. (2024). Utilizing Team Games Tournament Method to Enhance Learning Outcomes on Islamic Studies at Elementary School. *Jurnal Keprofesian Guru Keagamaan*. <https://doi.org/10.15575/jkgk.v2i2.984>.